

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kemukakan pada Bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen-komponen yang terkandung dalam sapta pesona seperti keamanan, ketertiban, kesejukan, keindahan, keramah-tamahan, dan kenangan cukup baik diterapkan oleh masyarakat di sekitar obyek pariwisata Sari Ater dan sekitar obyek pariwisata Batu Kapur.
2. Komponen yang paling menonjol diterapkan oleh masyarakat sekitar obyek pariwisata Sari Ater adalah komponen keramah-tamahan. Sedangkan yang lainnya adalah komponen keamanan, komponen kenangan, komponen ketertiban, komponen kebersihan, komponen kesejukan, dan komponen keindahan dilaksanakan.
3. Komponen yang paling menonjol diterapkan oleh masyarakat sekitar obyek pariwisata Batu Kapur adalah komponen keramah-tamahan. Sedangkan yang lainnya adalah komponen keamanan, komponen kenangan, komponen kesejukan, komponen ketertiban, komponen kebersihan, dan komponen keindahan dilaksanakan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar komponen-komponen yang terkandung dalam sapta pesona yang tidak menonjol baik di sekitar obyek pariwisata Sari Ater maupun sekitar obyek pariwisata Batu Kapur diterapkan oleh masyarakat kedua obyek tersebut lebih ditingkatkan lagi. Komponen-komponen tersebut seperti keamanan, kenangan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, dan keindahan.
2. Meskipun Kampanye Nasional Sadar Wisata telah dilaksanakan sejak tahun 1989, alangkah baiknya sehubungan dengan sapta pesona digalakkan terus menerus oleh pihak-pihak terkait khususnya pihak Deparpostel terhadap masyarakat, sehingga pariwisata di Indonesia lebih berkembang lagi dan sudah tentu akan meningkatkan jumlah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara berkunjung ke obyek-obyek pariwisata.
3. Agar peneliti berikutnya meneliti ulang tentang aspek-aspek yang tidak terjangkau dalam penelitian ini. Mengingat penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna, sehingga keseluruhan dari hasil pembahasan dapat dijadikan pedoman umum dalam pelaksanaan kegiatan kepariwisataan.